

DAFTAR PUSTAKA

- Anurogo, D. dan Siti, M. 2017. Cara Jitu Mengatasi Nyei Haid. *Yogyakarta : C.V Andi Offset*.
- Ardhany, S. D., 2018. Tingkat Pengetahuan Siswi SMA Muhammadiyah Palangka Raya Tentang Dysmenorrhea. *Borneo Journal of Pharmacy, Volume 1 Issue 1*, 31-36.
- Ariadne, B., Astuti, H. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri *Description of Daughter Youth Knowledge Levels Toward Haid Pain Handling* Program Studi Diploma III. Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta. 21-26.
- Astuti, D., Ummi, K., 2020. Pola Menstruasi Dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol.11 No.2 <<https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/>> [Accessed at November 2022].
- Effendi, M. 2016. Integrasi Pembelajaran Active Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar. *Nadwa*, 7(2), 283-309
- Elsera, C. et al., 2022. Pengetahuan Penatalaksanaan Dismenore Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kebidanan Universitas Muhammadiyah Klaten*. <<http://ojs.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/view/427>> [Accessed at November 2022].
- Handayani, T. Y., Desi P. S., 2021. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Dalam Mengatasi Dismenore. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Sains*, Vol.1 No.1.
- Hayati, E., Husna S., 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Upaya Penanganan Dismenorea Di SMA Negeri 1 Namorambe Kab. Deli Serdang Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*. Vol. 2 No. 1. <<http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R>> [Accessed at May 2023].
- Imas Masturoh & Nauri Anggita 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan BPPSDMK. *Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Juwitasari, N.P., I Nyoman, Ika 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penanganan Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri di SMP Saraswati 1 Denpasar Tahun 2020. *Repository Stikes Wiramedika*, 3. <<http://repository.stikeswiramedika.ac.id/id/eprint/81>> [Accessed at November 2022].
- Laila, 2019. *Buku Pintar Menstruasi*. Cetakan Kedua. *Yogyakarta : Buku Biru*.

- Marlia, T. 2020. Hubungan Antara Usia Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Penanganan Dismenore Pada Remaja Putri Di SMK Widya Utama Indramayu Tahun 2019, *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5 (1), 41 – 50. <<https://doi.org/10.31943/afiasi.v5il.92>> [Accessed at November 2022].
- Martina, N., Dina I., 2020. Hubungan Pengetahuan Dismenore Dengan Penanganan Dismenore Pada Siswi Di SMA Negeri 15 Medan Tahun 2019. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
- Mouliza, N., 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di MTS Negeri 3 Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (2), 546 – 547. <<http://dx.doi.org/10.33087/jiubj>> [Accessed at November 2022].
- Mursudarinah, Riski, A., Nur Hikmah, 2022. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Pada Siswi Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Batik 1 Surakarta. *Jurnal Keperawatan Duta Medika* Vol. 2 No.1
- Musinah, et al., 2020. Penguatan Pengetahuan Remaja Putri Untuk Melakukan Penanganan Nyeri Haid (Dismenorea) Dengan Kompres Hangat Di SMK Dharma Wanita Gresik Tahun 2020. *Hospital Majapahit* Vol 12 No. 2, 57 – 62.
- Nelly, S., 2019. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Di Yayasan Pendidikan SMA Swasta Pencawan Medan Tahun 2019. <<http://ecampus.poltekkesmedan.ac.id/xmlui/handle/123456789/2105>> [Accessed at October 2022].
- Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta : Rineka Cipta*.
- Nurjanah, T., dkk, 2022. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Penanganan *Dismenorea* Di MTS Nurul Huda Kembang Boyolali. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol. 10 No. 1
- Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan. 2021. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*.Medan.
- Proverawati, A., Siti, M., 2019. Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Cetakan Kedua. *Yogyakarta : Nuha Medika*.
- Ratnasari E., dkk, 2019. Gambaran Faktor-Faktor Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid (Dismenore) Di SMA Negeri 6 Cirebon Tahun 2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Cirebon*.
- Ratnawati, A., 2021. Asuhan Keperawatan Maternitas. Cetakan Pertama. *Yogyakarta : Pustaka Baru Press*.

- Rosmalinda, D., Siti, M., 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorhea Pada Siswi Kelas X Di SMK YPIB Cirebon Tahun 2020, *Jurnal Placenta*, Vol 8, No. 2. <<https://ojs.akbidgrahacirebon.ac.id/index.php/>> [Accessed at November 2022]
- Sembiring R.D., 2022. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Pada Siswi Kelas X Di SMAS Istiqlal Delitua 2022. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Setyowati, W., 2018. Studi Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa – Siswi SMAN 1 Porong, *Hospital Majapahit*, Vol 10, 52-57. <<https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/>> [Accessed at November 2022].
- Sofia, F., 2017. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Di SMPN 9 Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Volume 17*, 157-161 <<https://www.researchgate.net/publication/336092284>> [Accessed at November 2022].
- Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2017 : Kesehatan Reproduksi Remaja, 2017.
- Susilowati, E., 2021. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Siswi Kelas IX Tentang Dysminorrhoe Di MTS Al Hikmah 1 Benda Kabupaten Brebes. <<https://jurnal.healthsains.co.id/index.php/jhs/>> [Accessed at November 2022].
- Wariyah, Sugiri H, Makhrus I, 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenore Pada Siswi SMP Negeri 3 Karawang Barat Kabupaten Karawang Tahun 2018, 39 – 48

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

Berdasarkan permintaan dan permohonan serta penjelasan peneliti yang sudah disampaikan kepada saya bahwa akan diadakan penelitian tentang

**“GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
PENANGANAN *DISMENORE* DI SMA N 1 POLLUNG KECAMATAN
POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2023”**

Demi membantu dan berpartisipasi dalam penelitian tersebut saya bersedia berperan sebagai responden dalam penelitian ini.

Pollung, 2023

Peneliti

Responden

(Cindy Elizabeth Sigalingging)

()

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
PENANGANAN *DISMENORE* DI SMA N 1 POLLUNG KECAMATAN
POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2023**

Identitas Responden

Inisial Responden :
Umur :
Kelas :

a. Sumber Informasi

1. Jika pernah mendengar informasi mengenai cara penanganan *dismenore* dari manakah anda mendapat informasi tersebut?

Media Elektronik ☐

- () TV
- () Radio
- () Internet
- () HP

Media Cetak ☐

- () Majalah
- () Tabloid
- () Koran

Orang / Person ☐

- () Orang tua
- () Guru

b. Pendidikan Orang Tua

1. Apakah pendidikan terakhir kepala keluarga anda?

SD ☐
SMP ☐
SMA ☐
Perguruan Tinggi ☐

3. Pekerjaan Orang Tua

1. Apakah pekerjaan kepala keluarga anda?

Petani ☐
PNS (Pegawai Negeri Sipil) ☐
Wiraswasta ☐

Petunjuk pengisian kuesioner :

Bacalah Pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum menjawab. Untuk kelancaran penelitian, Mohon kepada saudara semua pertanyaan sesuai dengan pengetahuan saudara. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan. Waktu untuk menjawab kuesioner adalah 15 menit. Bila ada petunjuk yang kurang jelas silahkan bertanya kepada peneliti.

Penanganan *Dismenore* secara Non Farmakologi

1. Penanganan *dismenore* terdiri atas dua acara yaitu secara...
 - a) Farmakologi dan Non Farmakologi
 - b) Farmakologi dan Tradisional
 - c) Non Farmakologi dan Herbal
2. Menggunakan kompres dingin pada bagian perut bawah saat mengalami *dismenore* termasuk kedalam penanganan *dismenore* secara...
 - a) Farmakologi
 - b) Non-farmakologi
 - c) Secara tradisional
3. Untuk mengurangi rasa nyeri hal-hal apa sajakah yang tidak dapat dilakukan...
 - a) Memberi buli-buli panas pada area nyeri
 - b) Melakukan teknik relaksasi nafas dalam
 - c) Melakukan pemijatan pada daerah yang nyeri saat haid
4. Dibawah ini, merupakan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri haid, kecuali...
 - a) Mengolesi perut dengan balsam atau lotion penghangat
 - b) Mengompres daerah nyeri menggunakan kompres air dingin
 - c) Melakukan olahraga dan aktivitas yang berlebihan
5. Terapi yang berguna menangani rasa nyeri yang bekerja dengan cara meningkatkan aliran darah dan dapat menurunkan rasa nyeri adalah terapi...
 - a) Terapi panas
 - b) Terapi air es
 - c) Terapi dengan lilin aromatherapy
6. Berikut ini merupakan contoh tumbuh-tumbuhan herbal yang sering digunakan untuk meredakan rasa nyeri saat haid adalah...
 - a) Kunyit, jahe, kayu manis
 - b) Cengkeh, tomat, jahe
 - c) Kunyit, lada, herbal cina
7. Terapi penanganan rasa nyeri yang bekerja dengan menurunkan kadar prostaglandin dan menghambat proses inflamasi adalah terapi....
 - a) Terapi panas
 - b) Terapi air es
 - c) Terapi dengan lilin aromatherapy
8. Berikut yang bukan merupakan teknik-teknik relaksasi yang dapat mengurangi rasa nyeri yaitu....
 - a) Yoga, meditasi, dan *hipnoytherapy*
 - b) Yoga, meditasi, dan zumba
 - c) Yoga, mendengarkan musik, dan meditasi

9. Dibawah ini yang merupakan minuman herbal yang dapat digunakan untuk meredakan rasa nyeri ialah...
- a) Kayu manis
 - b) Kopi
 - c) Susu
10. Dibawah ini hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri haid adalah...
- a) Melakukan olahraga yang berlebihan
 - b) Meminum minuman bersoda
 - c) Latihan relaksasi, seperti yoga dan meditasi

Penanganan *Dismenore* Secara Farmakologi

11. Cara penanganan nyeri haid dengan menggunakan obat-obatan disebut...
- a) Penanganan secara farmakologi
 - b) Penanganan secara non-farmakologi
 - c) Pengobatan herbal
12. Obat-obatan berikut berfungsi untuk menghilangkan rasa nyeri, kecuali...
- a) Anti histamin (peredam alergi ringan)
 - b) Anti inflamasi (obat mengurangi radang dan nyeri)
 - c) Analgesik (obat pereda nyeri)
13. Saat merasakan nyeri haid hal-hal berikut yang dilakukan untuk menangani nyeri haid tersebut kecuali...
- a) Meminum obat pereda nyeri
 - b) Meminum asam mefenamat
 - c) Meminum obat penurun demam
14. Saat merasakan nyeri haid obat-obatan berikut dapat dikonsumsi untuk mengurangi rasa nyeri haid, kecuali ...
- a) Novalgin (obat pereda nyeri ringan)
 - b) Asam mefenamat (obat antiinflamasi untuk mengurangi nyeri)
 - c) Teofilin (obat golongan bronkodilator)
15. Berikut ini upaya-upaya penanganan secara farmakologi yang dapat mengurangi rasa nyeri yaitu....
- a) Meminum obat analgesik dan terapi hormonal
 - b) Meminum obat anti inflamasi dan pemberian terapi non hormonal
 - c) Meminum obat penurun demam dan pemberian terapi non hormonal
16. Berikut ini yang merupakan obat-obatan yang dapat digunakan untuk penanganan *dismenore* secara farmakologi yaitu...
- a) Ibuprofen, asam mefenamat, dan aspirin
 - b) Ibuprofen, asam mefenamat, dan penisilin
 - c) Ibuprofen, antasid, aspirin

17. Meminum obat anti inflamasi dan obat analgesik merupakan contoh penanganan *dismenore* secara...
 - a) Non-farmakologi
 - b) Farmakologi
 - c) Modern
18. Selain penggunaan obat-obatan terapi yang secara farmakologi yang dapat dilakukan untuk penanganan *dismenore* adalah....
 - a) Terapi hormonal
 - b) Meminum ramuan herbal
 - c) Terapi kombinasi hormonal dan non hormonal
19. Obat-obatan apakah dibawah ini yang tidak berfungsi untuk meredakan nyeri haid saat merasakan nyeri haid?
 - a) Asam mefenamat (peredai nyeri)
 - b) Aspirin (penghilang rasa sakit dan penurun panas)
 - c) Clindamycin (antibiotik mengatasi infeksi serius)
20. Pergi ke dokter dan berobat ke unit pelayanan kesehatan merupakan penanganan *dismenore* secara...
 - a) Farmakologi
 - b) Non-farmakologi
 - c) Penanganan secara modern

Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. B | 12. A |
| 3. C | 13. C |
| 4. C | 14. C |
| 5. A | 15. A |
| 6. A | 16. A |
| 7. B | 17. B |
| 8. C | 18. A |
| 9. A | 19. C |
| 10. C | 20. A |

Lampiran 3

PENGAJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Cindy Elizabeth Sigalingging
NIM : P07520120005
PEMINATAN : Keperawatan Maternitas

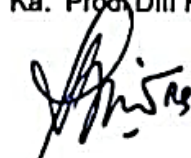
NO	JUDUL YANG DIAJUKAN	PARAF PEMBIMBING
1	GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG CARA MENGATASI DISMENORE DI SMA N 1 POLLUNG KECAMATAN POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	
2	GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KOMPRES HANGAT UNTUK MENGURANGI DISMENORE DI SMA N 1 POLLUNG KECAMATAN POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	
3	GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMP N 1 DOLOKSANGGUL KECAMATAN DOLOKSANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN	

=====

PERSETUJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

NO	JUDUL YANG DI SETUJUI
1	GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG CARA MENGATASI DISMENORE DI SMA N 1 POLLUNG KECAMATAN POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Ka. Prodi DIII Keperawatan



(Afniwati. S.Kep., Ns., M.Kes.)
NIP: 1966101989032002

Medan, 18 Oktober 2022
Pembimbing



(Yufdel.S.Kep.Ns.M.Kes)
NIP:196406251990032002

Lampiran 4



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



02 November 2022

No : KP.02.01/00/01/1697-a/2022
Lamp : satu exp
Hal : Izin Peninjauan Lokasi

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pollung
di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Peninjauan Lokasi dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

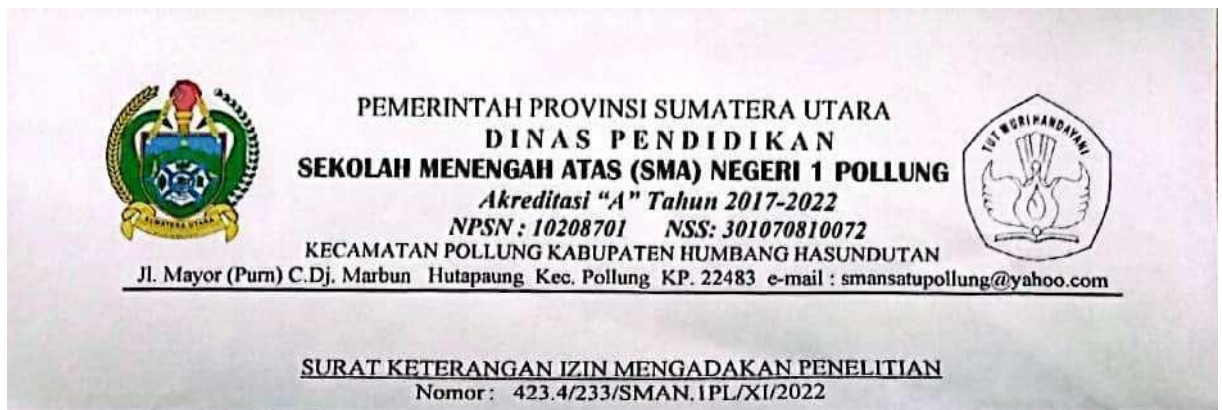
No.	Nama	NIM	Judul
1.	CINDY ELIZABETH SIGALINGGING	P07520120005	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Cara Mengatasi Dismenore di SMA Negeri 1 Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan

Johani Dewita Nasution SKM, M.Kes
NIDN 986503121999032001

Lampiran 5



Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pollung di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

N a m a : CINDY ELIZABETH SIGALINGGING
NIM : P07520120005
Jurusan : Keperawatan

Berdasarkan surat Izin peninjauan Lokasi nomor KP.02.01/00/01/1897.a/2022 tanggal 02 November 2022 oleh Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, maka kepada yang bersangkutan diberikan izin melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pollung, dengan judul penelitian :

"Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Cara Mengatasi Dismenore di SMA Negeri 1 Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hutapaung, 05 November 2022

Kepala SMA Negeri 1 Pollung



Drs. Nelson Tambunan, M.M.
NIP. 19640204 199003 1 006

Lampiran 6



No : KP.02.01/00/01/ 0343.b /2023
Lamp : satu exp
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 POLLUNG
di-

Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin penelitian dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
I.	Cindy Elizabeth Sigalingging	P07520120005	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Penanganan Dismenore di SMA Negeri 1 Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

Johani Dewita Nasution SKM, M.Kes
NIP.196503121999032001



Lampiran 7



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 POLLUNG
Akreditasi "A" Tahun 2023-2027
NPSN : 10208701 NSS: 301070810072



KECAMATAN POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Jl. Mayor (Purn) C.Dj. Marbun Hutapaung Kec. Pollung KP. 22483 e-mail : smansatupollung@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/034/SMAN.IPL/III/2023

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan nomor : KP.02.01/00/01/0343.b /2023 tanggal 20 Februari 2023 Hal : Izin Penelitian, dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan menerangkan bahwa Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan :

N a m a : CINDY ELIZABETH SIGALINGGING
NIM : P07520120005

Telah melaksanakan Penelitian Memperoleh Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di SMA Negeri 1 Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan yang dilaksanakan pada Tanggal 04 Maret 2023 dengan judul :

"Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Penanganan Dismenore di SMA Negeri 1 Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hutapaung, 04 Maret 2023

Kepala SMA Negeri 1 Pollung



Drs. Nelson Tambunan, M.M.
NIP. 19640204 199003 1 006

Lampiran 8



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01/2185/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

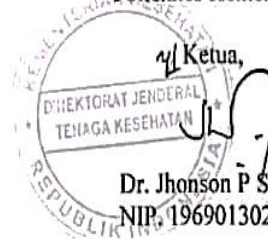
**“Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore
Di SMA N 1 Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : Cindy Elizabeth Sigalingging
Dari Institusi : Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian..
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 6 Juni 2023
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr. Jhonson P Sihombing, MSc, Apt
NIP. 196901302003121001

Lampiran 9

Hasil Analisis SPSS 26

A. ANALISIS UNIVARIAT

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	6	7,7	7,7	7,7
	CUKUP	46	59,0	59,0	66,7
	KURANG	26	33,3	33,3	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	6	7,7	7,7	7,7
	16	52	66,7	66,7	74,4
	17	20	25,6	25,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

sumber informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MEDIA ELEKTRONIK	60	76,9	76,9	76,9
	MEDIA CETAK	8	10,3	10,3	87,2
	ORANG	10	12,8	12,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

pendidikan orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	28	35,9	35,9	35,9
	SMA	43	55,1	55,1	91,0
	PERGURUAN TINGGI	7	9,0	9,0	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Pekerjaan Ortu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PETANI	67	85,9	85,9	85,9
	PNS	3	3,8	3,8	89,7
	WIRASWASTA	8	10,3	10,3	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

B. ANALISIS TABULASI SILANG (Crosstabs)

pengetahuan * umur Crosstabulation

			Umur			Total
			15	16	17	
Pengetahuan	BAIK	Count	0	3	3	6
		% within pengetahuan	0,0%	50,0%	50,0%	100,0%
		% within umur	0,0%	5,8%	15,0%	7,7%
		% of Total	0,0%	3,8%	3,8%	7,7%
	CUKUP	Count	4	35	7	46
		% within pengetahuan	8,7%	76,1%	15,2%	100,0%
		% within umur	66,7%	67,3%	35,0%	59,0%
		% of Total	5,1%	44,9%	9,0%	59,0%
	KURANG	Count	2	14	10	26
		% within pengetahuan	7,7%	53,8%	38,5%	100,0%
		% within umur	33,3%	26,9%	50,0%	33,3%
		% of Total	2,6%	17,9%	12,8%	33,3%
Total	Count		6	52	20	78
	% within pengetahuan		7,7%	66,7%	25,6%	100,0%
	% within umur		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		7,7%	66,7%	25,6%	100,0%

Pengetahuan * sumber informasi Crosstabulation

			sumber informasi			Total
			MEDIA ELEKTRO NIK	MEDIA CETAK	ORANG	
Pengetahuan	BAIK	Count	6	0	0	6
		% within pengetahuan	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%
		% within sumber informasi	10,0%	0,0%	0,0%	7,7%
		% of Total	7,7%	0,0%	0,0%	7,7%
	CUKUP	Count	34	5	7	46
		% within pengetahuan	73,9%	10,9%	15,2%	100,0%
		% within sumber informasi	56,7%	62,5%	70,0%	59,0%
		% of Total	43,6%	6,4%	9,0%	59,0%
	KURANG	Count	20	3	3	26
		% within pengetahuan	76,9%	11,5%	11,5%	100,0%

Total	% within sumber informasi	33,3%	37,5%	30,0%	33,3%
	% of Total	25,6%	3,8%	3,8%	33,3%
	Count	60	8	10	78
	% within pengetahuan	76,9%	10,3%	12,8%	100,0%
	% within sumber informasi	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	76,9%	10,3%	12,8%	100,0%

pengetahuan * pendidikan orang tua Crosstabulation

			pendidikan orang tua			
			SMP	SMA	PERGURUAN TINGGI	Total
Pengetahuan	BAIK	Count	0	4	2	6
		% within pengetahuan	0,0%	66,7%	33,3%	100,0%
		% within pendidikan orang tua	0,0%	9,3%	28,6%	7,7%
		% of Total	0,0%	5,1%	2,6%	7,7%
	CUKUP	Count	11	30	5	46
		% within pengetahuan	23,9%	65,2%	10,9%	100,0%
		% within pendidikan orang tua	39,3%	69,8%	71,4%	59,0%
		% of Total	14,1%	38,5%	6,4%	59,0%
	KURANG	Count	17	9	0	26
		% within pengetahuan	65,4%	34,6%	0,0%	100,0%
		% within pendidikan orang tua	60,7%	20,9%	0,0%	33,3%
		% of Total	21,8%	11,5%	0,0%	33,3%
Total	Count	28	43	7	78	
	% within pengetahuan	35,9%	55,1%	9,0%	100,0%	
	% within pendidikan orang tua	100,0 %	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	35,9%	55,1%	9,0%	100,0%	

pendidikan orang tua * Pekerjaan Ortu Crosstabulation

			Pekerjaan Ortu			Total
			PETANI	PNS	WIRASWASTA	
pendidikan orang tua	SMP	Count	25	0	3	28
		% within pendidikan orang tua	89,3%	0,0%	10,7%	100,0%
		% within Pekerjaan Ortu	37,3%	0,0%	37,5%	35,9%
		% of Total	32,1%	0,0%	3,8%	35,9%
	SMA	Count	40	0	3	43
		% within pendidikan orang tua	93,0%	0,0%	7,0%	100,0%
		% within Pekerjaan Ortu	59,7%	0,0%	37,5%	55,1%
		% of Total	51,3%	0,0%	3,8%	55,1%
	PERGURUAN TINGGI	Count	2	3	2	7
		% within pendidikan orang tua	28,6%	42,9%	28,6%	100,0%
		% within Pekerjaan Ortu	3,0%	100,0%	25,0%	9,0%
		% of Total	2,6%	3,8%	2,6%	9,0%
Total	Count		67	3	8	78
	% within pendidikan orang tua		85,9%	3,8%	10,3%	100,0%
	% within Pekerjaan Ortu		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		85,9%	3,8%	10,3%	100,0%

pengetahuan * Pekerjaan Ortu Crosstabulation

			Pekerjaan Ortu			Total
			PETANI	PNS	WIRASWASTA	
Pengetahuan	BAIK	Count	2	0	4	6
		% within pengetahuan	33,3%	0,0%	66,7%	100,0%
		% within Pekerjaan Ortu	3,0%	0,0%	50,0%	7,7%
		% of Total	2,6%	0,0%	5,1%	7,7%
	CUKUP	Count	40	3	3	46
		% within pengetahuan	87,0%	6,5%	6,5%	100,0%
		% within Pekerjaan Ortu	59,7%	100,0%	37,5%	59,0%
		% of Total	51,3%	3,8%	3,8%	59,0%
	KURANG	Count	25	0	1	26
		% within pengetahuan	96,2%	0,0%	3,8%	100,0%
		% within Pekerjaan Ortu	37,3%	0,0%	12,5%	33,3%
		% of Total	32,1%	0,0%	1,3%	33,3%
Total	Count		67	3	8	78
	% within pengetahuan		85,9%	3,8%	10,3%	100,0%
	% within Pekerjaan Ortu		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		85,9%	3,8%	10,3%	100,0%

Lampiran 10

DISTRIBUSI PENGETAHUAN PENANGANAN *DISMENORE* SECARA FARMAKOLOGI DAN NON FARMAKOLOGI

NO	PERTANYAAN	BENAR		SALAH		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%
1	Penanganan <i>dismenore</i> terdiri atas dua acara yaitu secara?	44	56,4	34	43,6	78	100
2	Menggunakan kompres dingin pada bagian perut bawah saat mengalami <i>dismenore</i> termasuk kedalam penanganan <i>dismenore</i> secara?	41	52,6	37	47,4	78	100
3	Untuk mengurangi rasa nyeri hal-hal apa sajakah yang tidak dapat dilakukan?	33	42,3	45	57,7	78	100
4	Dibawah ini, merupakan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri haid, kecuali..	52	66,7	26	33,3	78	100
5	Terapi yang berguna menangani rasa nyeri yang bekerja dengan cara meningkatkan aliran darah dan dapat menurunkan rasa nyeri adalah terapi...	33	42,3	45	57,7	78	100
6	Berikut ini merupakan contoh tumbuh-tumbuhan herbal yang sering digunakan untuk meredakan rasa nyeri saat haid adalah...	75	96,2	3	3,8	78	100
7	Terapi penanganan rasa nyeri yang bekerja dengan menurunkan kadar prostaglandin dan menghambat proses inflamasi adalah terapi....	56	71,8	22	28,2	78	100
8	Berikut yang bukan merupakan teknik-teknik relaksasi yang dapat mengurangi rasa nyeri yaitu....	45	57,7	33	42,3	78	100
9	Dibawah ini yang merupakan minuman herbal yang dapat digunakan untuk meredakan rasa nyeri ialah...	74	94,9	4	5,1	78	100
10	Dibawah ini hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri haid adalah...	75	96,2	3	3,8	78	100
11	Cara penanganan nyeri haid dengan menggunakan obat-obatan disebut...	47	60,3	31	39,7	78	100
12	Obat-obatan berikut berfungsi untuk menghilangkan rasa nyeri, kecuali	45	57,7	33	42,3	78	100
13	Saat merasakan nyeri haid hal-hal berikut yang dilakukan untuk menangani nyeri haid tersebut kecuali	44	56,4	34	43,6	78	100
14	Saat merasakan nyeri haid obat-obatan berikut dapat dikonsumsi untuk mengurangi rasa nyeri haid, kecuali	62	79,5	16	20,5	78	100

15	Berikut ini upaya-upaya penanganan secara farmakologi yang dapat mengurangi rasa nyeri yaitu....	37	47,4	41	52,6	78	100
16	Berikut ini yang merupakan obat-obatan yang dapat digunakan untuk penanganan <i>dismenore</i> secara farmakologi yaitu	33	42,3	45	57,7	78	100
17	Meminum obat anti inflamasi dan obat analgesik merupakan contoh penanganan <i>dismenore</i> secara...	56	71,8	22	28,2	78	100
18	Selain penggunaan obat-obatan terapi yang secara farmakologi yang dapat dilakukan untuk penanganan <i>dismenore</i> adalah....	14	17,9	64	82,1	78	100
19	Obat-obatan apakah dibawah ini yang tidak berfungsi untuk meredakan nyeri haid saat merasakan nyeri haid?	54	69,2	24	30,8	78	100
20	Pergi ke dokter dan berobat ke unit pelayanan kesehatan merupakan penanganan <i>dismenore</i> secara...	32	41,0	46	59,0	78	100

Lampiran 11

MASTER TABEL

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENANGANAN *DISMENORE* DI SMA N 1 POLLUNG

NO	Inisial	Umur	Kelas	Sumber Informasi	Pddkn Orang Tua	PKJ Orang Tua	PERTANYAAN																				HASIL	P (%)	KATEGORI
							p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20			
1	C	2	1	1	2	3	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	65	CUKUP
2	D	2	1	1	2	3	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	65	CUKUP
3	D	2	1	1	3	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	60	CUKUP
4	G	2	1	3	3	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	13	65	CUKUP
5	S	2	1	3	2	3	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	65	CUKUP
6	J	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	16	80	BAIK
7	M	2	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	16	80	BAIK
8	S	2	1	1	3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	9	45	KURANG
9	R	2	1	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	13	65	CUKUP
10	M	2	1	1	4	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	14	70	CUKUP
11	K	2	1	1	3	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	65	CUKUP
12	A	2	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	14	70	CUKUP
13	V	2	1	1	4	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	70	CUKUP
14	N	1	1	1	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	9	45	KURANG
15	F	2	1	1	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	13	65	CUKUP
16	D	2	1	1	3	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10	50	KURANG
17	D	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	13	65	CUKUP
18	M	2	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	14	70	CUKUP
19	N	2	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	13	65	CUKUP
20	P	2	1	1	3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60	CUKUP
21	T	2	1	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	13	65	CUKUP
22	A	2	2	1	3	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7	35	KURANG
23	R	2	2	1	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	9	45	KURANG
24	S	2	2	1	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	9	45	KURANG
25	Y	2	2	1	3	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	65	CUKUP
26	F	2	2	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	14	70	CUKUP
27	D	2	2	3	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70	CUKUP
28	L	1	2	3	2	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	9	45	KURANG
29	M	2	2	1	2	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	35	KURANG
30	W	1	2	1	2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	65	CUKUP
31	W	2	2	3	2	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8	40	KURANG
32	F	2	2	3	2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70	CUKUP
33	A	1	2	3	3	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	13	65	CUKUP
34	B	2	2	3	2	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	60	CUKUP
35	L	2	2	3	3	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	60	CUKUP
36	T	2	2	1	3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	9	45	KURANG
37	R	2	2	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	10	50	KURANG
38	W	3	2	1	3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	8	40	KURANG
39	R	3	2	1	3	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12	60	CUKUP

40	N	2	2	1	3	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	65	CUKUP	
41	I	2	2	1	2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	13	65	CUKUP	
42	W	2	2	1	4	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	65	CUKUP	
43	S	3	3	1	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80	BAIK	
44	I	3	3	2	3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	11	55	CUKUP
45	D	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	9	45	CUKUP
46	T	2	3	1	3	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65	CUKUP	
47	N	3	3	1	3	3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	80	BAIK	
48	Z	2	3	1	3	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	65	CUKUP
49	S	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	13	65	CUKUP
50	N	3	3	3	3	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	9	45	KURANG
51	G	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	12	60	CUKUP
52	M	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70	CUKUP
53	V	2	3	1	4	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65	CUKUP
54	L	3	3	1	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	12	60	CUKUP
55	C	2	3	1	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75	CUKUP
56	R	3	3	1	3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	BAIK
57	O	2	3	1	3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	12	60	CUKUP
58	W	3	3	2	3	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	65	CUKUP
59	F	1	3	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	13	65	CUKUP
60	J	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	15	75	CUKUP
61	M	3	3	2	3	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11	55	KURANG
62	T	3	3	2	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	12	60	CUKUP
63	W	2	4	1	3	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	60	KURANG
64	E	2	4	1	2	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	45	KURANG
65	J	2	4	1	2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	9	45	KURANG
66	B	2	4	1	4	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80	KURANG
67	S	2	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	14	70	CUKUP
68	A	3	4	1	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11	55	KURANG
69	C	3	4	2	2	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12	60	CUKUP
70	Y	2	4	1	3	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	12	60	CUKUP
71	M	3	4	2	2	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	11	55	KURANG
72	F	3	4	1	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	10	50	KURANG
73	L	2	4	1	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9	45	KURANG
74	D	2	4	1	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	50	KURANG
75	S	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	13	65	CUKUP
76	R	3	4	1	2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7	35	KURANG
77	A	3	4	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	40	KURANG
78	L	3	4	1	2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	35	KURANG

Keterangan

Pengetahuan

1. Baik apabila responden menjawab benar 16-20 soal atau 76-100% dari seluruh pertanyaan
2. Cukup apabila responden menjawab benar 12-15 soal atau 56-76% dari seluruh pertanyaan
3. Kurang apabila responden menjawab benar ≤ 11 soal atau $\leq 56\%$ dari seluruh pertanyaan

Umur

1. 15 tahun
2. 16 tahun
3. 17 tahun

Kelas

1. X IPA
2. X IPS
3. XI IPA
4. XI IPS

Pekerjaan Orang Tua

1. Petani
2. PNS
3. Wiraswasta

Sumber Informasi

1. Media Elektronik
2. Media Cetak
3. Orang (Guru/Orang Tua)

Pendidikan Orang Tua

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. Perguruan Tinggi

Lampiran 12

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

JUDUL KTI : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI TENTANG PENANGANAN *DISMENORE* DI SMA
N 1 POLLUNG KECAMATAN POLLUNG KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN

NAMA MAHASISWA : CINDY ELIZABETH SIGALINGGING

NIM : P07520120005

NAMA PEMBIMBING : 1. Yufdel, S. Kep, Ns, M.Kes

2. Suriani Br. Ginting, SST,S.Pd,S.Kep,Ns,M.Kep

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	14-10-2022	Bimbingan Pengajuan Judul dan Telaah Jurnal			
2.	18-10-2022	ACC Judul KTI			
3.	03-11-2022	Revisi Bab I dan Bab II			
4.	08-11-2022	Perbaiki latar belakang dan revisi penulisan			
5.	11-11-2022	Revisi susunan penulisan latar belakang			
6.	18-11-2022	Revisi BAB I, tambahkan materi penanganan <i>dismenore</i> secara farmakologi dan non-farmakologi			
7.	22-11-2022	Revisi susunan, populasi dan sampel			
8.	15-12-2022	Perbaiki penulisan dan kuesioner			
9.	16-12-2022	ACC bab I-III, revisi kuesioner, lengkapi daftar Pustaka, daftar isi, dan kata pengantar			

10.	20-12-2022	ACC proposal dan persiapan ujian proposal	Chl	J	2
11.	22-12-2022	Ujian Seminar Proposal	Chl	J	2
12.	23-12-2022	Revisi Proposal	Chl	J	2
13.	20-01-2023	ACC Revisi Proposal	Chl	J	2
14.	24-05-2023	Bimbingan BAB IV hasil & pembahasan	Chl	J	2
15.	26-05-2023	Bimbingan revisi BAB IV hasil & pembahasan	Chl	J	2
16.	29-05-2023	Bimbingan Revisi BAB IV hasil dan pembahasan	Chl	J	2
17.	30-05-2023	Bimbingan Revisi BAB IV Hasil dan Pembahasan, Bimbingan BAB V kesimpulan dan saran	Chl	J	2
18.	31-05-2023	Bimbingan revisi BAB V Kesimpulan dan Saran, Bimbingan Revisi Abstrak	Chl	J	2
19.	08-06-2023	ACC Seminar Hasil	Chl	J	2
20.	16-06-2023	Ujian Seminar Hasil	Chl	J	2
21.	26-06-2023	Bimbingan Revisi Karya Tulis Ilmiah	Chl	J	2
22.	17-07-2023	ACC Revisi Karya Tulis Ilmiah	Chl	J	2

Medan, Juni 2023

Mengetahui

Ketua Prodi DIII Keperawatan



(Masnila Siregar, S.Kep. Ns, M.Pd)

NIP. 197011301993032013

Lampiran 13

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Cindy Elizabeth Sigalingging
Tempat/Tanggal Lahir : Doloksanggul, 22 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Pasar Sirisi risi, Desa Sirisi risi, Kecamatan
Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan

Nama Orang Tua

Ayah : Halomoan Sigalingging
Ibu : Relimawati Sihombing

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Pegawai Negeri Sipil

Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 - 2014 : SD Negeri 173403 Sirisi risi
Tahun 2014 - 2017 : SMP Negeri 1 Doloksanggul
Tahun 2017 - 2020 : SMA Negeri 1 Pollung
Tahun 2020 - 2023 : D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Lampiran 14

Dokumentasi



DESCRIPTION OF ADOLESCENTS KNOWLEDGE LEVELS ABOUT THE HANDLING OF DYSMENORRHEA

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENANGANAN DISMENORE

Cindy Elizabeth Sigalingging¹
Politeknik Kesehatan Kemenke RI Medan
e-mail : ¹Sigalinggingcindy@gmail.com

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhea is menstrual pain, a gynecological problem, experienced by women in adulthood and adolescents. Dysmenorrhea can have a negative impact on young women, such as causing distraction to daily activities, and can even interfere with learning activities at school. **Purpose:** To describe the level of knowledge of young women about the management of dysmenorrhea at SMA N 1 Pollung, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency in 2023. **Methods:** This research is a quantitative descriptive study designed as a cross sectional design. The population of this study were all young women, 346 students, grades X and XI, majoring in science and social studies at SMA N 1 Pollung. While 78 students were taken as samples through simple random sampling technique. **Results:** The level of knowledge of young women about the treatment of dysmenorrhea is as follows: based on age, the majority were 16 years old at 35 people (44.9%), the source of information was electronic media at 34 people (43.6%), parents with higher education were 30 people (38.5%), parents worked as farmers were 40 people (51.3%). **Conclusion:** The level of knowledge of young women about the management of dysmenorrhea at SMA N 1 Pollung is in the fair category. **Suggestion:** It is hoped that schools, parents and health workers at schools play a more active role in providing information about the management of dysmenorrhea in young women at SMA N 1 Pollung.

Keywords: Knowledge, Handling of Dysmenorrhea

ABSTRAK

Latar Belakang: *Dismenore* merupakan nyeri haid dan termasuk masalah ginekologis yang dialami oleh wanita dewasa maupun oleh wanita usia remaja. *Dismenore* ini dapat menimbulkan gangguan aktivitas sehari-hari bahkan dapat juga mengganggu aktivitas pembelajaran di sekolah. **Tujuan:** Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan *Dismenore* di SMA N 1 Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. **Metode** yang digunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan seluruh remaja putri kelas X dan XI IPA dan IPS SMA N 1 Pollung berjumlah 346 orang. Besar sampel 78 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. **Hasil:** Tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan *dismenore* berdasarkan umur mayoritas berumur 16 tahun 35 orang (44,9%), sumber informasi media elektronik 34 orang (43,6%), pendidikan orang tua SMA 30 orang (38,5%), pekerjaan orang tua petani 40 orang (51,3%). **kesimpulan:** Tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan *dismenore* di SMA N 1 Pollung cukup. **Saran:** Diharapkan pihak sekolah, orang tua dan petugas pelayanan kesehatan di sekolah agar semakin aktif dalam pemberian informasi penanganan *dismenore* kepada para remaja putri di SMA N 1 Pollung.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Penanganan *Dismenore*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Remaja ialah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Rentang umur remaja ialah pada rentang umur 10-19 tahun. Masa ini dimulai dari pubertas berlanjut hingga organ reproduksi mengalami kematangan. Salah satu ciri berfungsinya organ reproduksi pada wanita yaitu *dismenore* yang sering terjadi pada remaja putri (Utari Dewi Arlin, dalam Nelly S, 2020).

Saat menjelang masa menstruasi pertama (*menarche*) dan ketika menstruasi, rata-rata remaja putri ini akan mengalami nyeri diperutnya. Hal ini merupakan sebuah hal yang wajar, dikarenakan terjadinya peluruhan lapisan endometrium pada dinding rahim. Setiap wanita juga akan merasakan rasa nyeri yang berbeda-beda. Ada yang merasakan sangat amat nyeri, ada yang merasa tidak terlalu nyeri, bahkan terkadang ada yang tidak merasakan nyeri. Rasa nyeri ini dapat dikurangi dan diredakan apabila dilakukan cara yang tepat (Laila, 2019).

Saat menstruasi, pada umumnya remaja putri mengalami ketidaknyamanan berupa nyeri yang dialaminya saat menstruasi. Nyeri haid (*dismenore*) ini termasuk salah satu masalah ginekologis biasa dialami oleh perempuan dewasa ataupun remaja. *Dismenore* ini dapat berdampak buruk bagi remaja putri, misalnya terganggunya aktivitas sehari-hari bahkan dapat juga mengganggu aktivitas pembelajaran di sekolah (Juwitasari dkk, 2020).

Menurut WHO (World Health Organization), kejadian *dismenore* sangat tinggi di seluruh dunia, dengan lebih dari 50% wanita di setiap negara menderita *dismenore*. *Dismenore* juga menyebabkan sekitar 14% remaja sering bolos sekolah dan mengalami gangguan dalam aktivitas sehari-hari (Wariyah et al., 2019). Menurut

hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017, 76% remaja putri di Indonesia sendiri mengalami nyeri haid saat menstruasi, sedangkan 58% tidak mengalami nyeri saat menstruasi (SDKI, 2017).

Sementara itu, di Sumatera Utara, penelitian mengenai *dismenore* yang dilakukan di Kota Medan menemukan bahwa prevalensi *dismenore* pada remaja putri di Medan pada tahun 2019 adalah sebesar 73,7% (Mouliza, 2020).

Remaja putri mempunyai pengetahuan kurang tentang perubahan dan juga hal-hal yang terjadi pada saat menstruasi yang akan menyebabkan dampak yang cukup besar bagi remaja putri. Para remaja putri seharusnya memiliki informasi yang jelas mengenai *dismenore*, karena apabila memiliki informasi yang jelas maka akan memberikan pengaruh juga terhadap pengetahuan ataupun tindakan penanganannya (Ariadne dan Astuti 2020).

Penanganan *dismenore* ada dua jenis, yakni dengan farmakologi dan pengobatan non-farmakologi. Beberapa penanganan *dismenore* tanpa menggunakan obat antara lain dengan melakukan kompres panas, menarik napas dalam-dalam, meminum air hangat yang tinggi kalsium, berbaring tengkurap untuk memijat perut yang nyeri untuk menurunkan rahim, dan menarik napas dalam-dalam. Sedangkan penanganan nonfarmakologis untuk *dismenore* adalah dengan mengonsumsi obat analgesik antiinflamasi nonsteroid (NAISD), seperti parasetamol, asam mefenamat dan obat analgetik lainnya (Sandra et al., dalam Nelly, 2019).

Sedangkan hasil penelitian oleh Mursudarinah dkk, (2022) tingkat pengetahuan remaja putri mengenai cara penanganan *dismenore* mendapati bahwa 48,5% siswi memiliki pengetahuan cukup, 28,8% baik, dan 22,7% kurang. Tingkat pemahaman remaja putri terhadap *dismenore* akan dipengaruhi oleh faktor pengalaman,

dengan bertambahnya pengalaman maka pemahaman remaja terhadap penyebab dismenore akan meningkat (Hendra, 2008 dalam Mursudarinah, dkk 2022).

Data survey awal di SMA Negeri 1 Pollung Kecamatan Pollung, prevalensi siswi putri yang mengalami dismenore yang melapor dan dibawa ke UKS tahun 2020 berjumlah 60 orang siswi, dan pada tahun 2021 berjumlah 55 orang siswi. Penanganan dismenore yang dilakukan di UKS yaitu secara non-farmakologi dengan memberikan air hangat kepada siswi yang mengalami dismenore. Menurut hasil tanya jawab kepada 10 orang siswi SMA yang peneliti wawancarai, didapatkan 7 orang mengatakan merasakan nyeri seperti keram diperut setiap bulan saat menstruasi dan mereka tidak tahu bagaimana cara mengatasi dismenore tersebut, 1 orang mengatakan perut terasa sangat nyeri saat menstruasi dan pernah sampai muntah, 1 orang mengatakan merasakan perut mulas saat menstruasi yang menyebabkan dia terganggu saat beraktivitas, dan 1 orang mengatakan merasa tidak terlalu nyeri dan hanya seperti sakit perut biasa saja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Penanganan Dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 1 Pollung Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Yakni menggunakan angka dan bersifat objektif yang tujuannya menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah situasi mulai dari pengumpulan data, interpretasi dan penampilan data, serta hasil. Populasinya adalah seluruh remaja putri kelas X dan XI IPA dan IPS SMA N 1 Pollung berjumlah 346 orang. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* untuk mengambil sampelnya.

HASIL

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Remaja Putri di SMA N 1 Pollung

Berdasarkan Pengetahuan Penanganan Dismenore, Umur, Sumber Informasi, Pendidikan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua

No	Karakteristik	Frekuensi	(%)
1	Pengetahuan		
	Baik	6	7,7
	Cukup	46	59,0
	Kurang	26	33,3
	Total	78	100
2	Umur		
	15	6	7,7
	16	52	66,7
	17	20	26,8
	Total	78	100
3	Sumber Informasi		
	Media Elektronik	60	76,9
	Media Cetak	10	12,8
	Orang tua/Guru	8	10,3
	Total	78	100
4	Pendidikan Orang Tua		
	SD	0	0
	SMP	28	35,9

SMA	43	55,1
Perguruan Tinggi	7	9,0
Total	78	100
5 Pekerjaan Orang Tua		
Petani	67	85,9
PNS	3	3,8
Wiraswasta	8	10,3
Total	78	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa :

1. Berdasarkan pengetahuan diketahui bahwa pengetahuan responden tentang penanganan *dismenore* mayoritas pengetahuannya cukup yaitu berjumlah 46 orang (59,0%) dan minoritas responden pengetahuan baik 6 orang (7,7%).
2. Berdasarkan umur terlihat bahwa para remaja putri sebagian besar berumur 16 tahun berjumlah 52 orang (66,7%) dan minoritas responden berumur 15 tahun berjumlah 6 orang (7,7%).
3. Berdasarkan sumber informasi, terlihat bahwa media elektronik merupakan sumber informasi utama bagi sebagian besar peserta survei yang mencari panduan cara meringankan gejala *dismenore*. Sebanyak 60 orang (76,9%) melaporkan mencari informasi melalui media elektronik. Sebaliknya, hanya 8 peserta survei (10,3%) yang melaporkan mencari informasi melalui sumber media orang/person
4. Berdasarkan pendidikan orang tua diketahui bahwa mayoritas responden mengatakan pendidikan terakhir orangtuanya SMA sebanyak 43 orang (55,1%) dan minoritas responden mengatakan

pendidikan orangtuanya Perguruan Tinggi sebanyak 7 orang (9,0%).

5. Berdasarkan pekerjaan orang tua diketahui bahwa mayoritas orang tua remaja putri bekerja sebagai petani berjumlah 67 orang (85,9%) dan minoritas orang tuanya bekerja sebagai PNS sebanyak 3 orang (3,8%).

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan *Dismenore* Berdasarkan Umur, Sumber Informasi, Pendidikan Orang Tua, Pekerjaan Orang Tua Di SMA N 1 Pollung Tahun 2023

No	Karakteristik	Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Umur								
	15	0	0	4	5,1	2	2,6	6	7,7
	16	3	3,8	35	44,9	14	17,9	52	66,7
	17	3	3,8	7	9	10	12,8	20	25,6
	Total	5	7,7	46	59	28	33,3	78	100
2	Sumber Informasi								
	Media Elektronik	6	7,7	34	43,6	20	25,6	60	76,9
	Media Cetak	0	0	5	6,4	3	3,8	8	10,3
	Orang (Guru/Orang tua)	0	0	7	9	3	3,8	10	12,8
	Total	6	7,7	46	59	26	33,3	78	100
3	Pendidikan Orang Tua								
	SD	0	0	0	0	0	0	0	0
	SMP	0	0	11	14,1	17	21,8	28	35,9
	SMA	4	5,1	30	38,5	9	11,5	43	55,1
	Perguruan Tinggi	2	2,6	5	6,4	0	0	7	9
	Total	6	7,7	46	59	26	33,3	78	100
4	Pekerjaan Orang Tua								
	Petani	2	2,6	40	51,3	25	32,1	67	85,9
	PNS	0	0	3	3,8	0	0	3	3,8
	Wiraswasta	4	5,1	3	3,8	1	1,3	8	10,3
	Total	6	7,7	46	59	26	33,3	78	100

Berdasarkan tabel 2 ditemukan bahwa :

1. Pengetahuan responden tentang penanganan *dismenore* berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup didapat pada umur 16 tahun sebanyak 35 orang

(44,9%), minoritas berpengetahuan kurang didapat pada umur 15 tahun sebanyak 2 orang (2,6%).

2. Pengetahuan responden tentang penanganan *dismenore* mayoritas bepengetahuan cukup dan informasi mereka dapatkan bersumber dari media elektronik yaitu sebanyak 34 orang (43,6%) dan yang paling sedikit berpengetahuan kurang yang mendapat sumber informasinya melalui media cetak sebanyak 3 orang (3,8%) serta mendapat informasi dari Guru/Orang Tua berjumlah 3 orang (3,8%).
3. Pengetahuan responden tentang penanganan *dismenore* mayoritas berpengetahuan cukup pendidikan orangtuanya SMA yaitu sebanyak 30 orang (38,5%) dan minoritas berpengetahuan baik pendidikan orangtuanya Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (2,6%).
4. Pengetahuan responden tentang penanganan *dismenore* mayoritas cukup dan orangtuanya bekerja sebagai petani berjumlah 40 orang (51,3) dan minoritas responden berpengetahuan kurang memiliki orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 1 orang (1,3%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dari 78 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 6 orang (7,7%), cukup berjumlah 46 orang (59,0%), dan kurang berjumlah 26 orang (33,3%). Mayoritas siswi di SMA N 1 Pollung sudah memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang cara penanganan *dismenore*. Walaupun mayoritas pengetahuan remaja putri di SMA N 1 Pollung berada di kategori cukup sebanyak 46 orang (59,0%) masih ditemukan adanya pengetahuan yang kurang berjumlah 26 (33,3%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada responden yang kurang pengetahuannya mengenai penanganan

dismenore yang dialami. Menurut peneliti, kurangnya pengetahuan para remaja putri mengenai penanganan *dismenore* disebabkan karena remaja putri kurang berminat mencari berbagai informasi mengenai *dismenore*, sehingga mereka tidak tahu cara dan metode penanganan *dismenore* yang tepat. Selain itu, remaja putri kurang tertarik untuk mengetahui penyebab, gejala, dan pengobatan *dismenore* sehingga jarang mendapat pemeriksaan kesehatan dari petugas kesehatan.

Definisi pengetahuan menurut Notoadmojo (2018), pengetahuan merupakan hasil kesadaran yang muncul setelah seseorang mempersepsikan suatu objek. Manusia memperoleh pengetahuan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa atau sentuhan. Intensitas perhatian dan persepsi seseorang terhadap objek akan sangat mempengaruhi dalam melakukan penginderaan sampai mendapatkan sebuah pengetahuan. Oleh karena itu intensitas ataupun tingkat pengetahuan yang diperoleh seseorang terhadap sebuah objek akan berbeda-beda.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosmalinda dan Siti (2020) dari 85 responden didapat hasil tingkat pengetahuannya mengenai penanganan *dismenore* mayoritas dalam kategori cukup yaitu sebesar 34 orang (40,0%). Rata-rata remaja putri yang berpengetahuan cukup tentang penanganan *dismenore* disebabkan karena para remaja putri tidak mendapat mata pelajaran kesehatan reproduksi ataupun sejenisnya di sekolah. Sehingga remaja mencari tahu sendiri tentang *dismenore* yang dialaminya. Hasil dari mencari tahu tentang *dismenore* para remaja kemudian memperoleh pengetahuan tentang *dismenore* walaupun hanya sedikit yang mereka ketahui.

Berdasarkan hasil penelitian Rosmalinda dan Siti (2020) sejalan dengan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti. Dari hasil yang didapat oleh peneliti

ditemukan mayoritas remaja putri di SMA N 1 Pollung mengenai penanganan *dismenore* berpengetahuan cukup. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan *dismenore* diantaranya, paparan dari media massa yang berjenis media cetak maupun media elektronik. Remaja putri yang tingkat pengetahuannya mayoritas cukup sebanyak 46 orang (59%) mendapat pengetahuan tentang penanganan *dismenore* dari media massa sehingga mereka dapat merubah kemampuannya dalam penanganan *dismenore*.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti ada beberapa remaja putri yang berpengetahuan baik berjumlah 6 orang (7,7%). Remaja yang berpengetahuan baik tentang penanganan *dismenore* dikarenakan mendapat informasi lebih banyak dari media elektronik seperti sosial media, dibanding informasi yang di dapat dari orang tua maupun guru. Sehingga para remaja memahami dengan baik tentang *dismenore* dan mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka tentang penanganan *dismenore*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Endang Susilowati (2021) mendapatkan hasil bahwa berdasarkan penatalaksanaan/penanganan *dismenore* dari sebanyak 100 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebesar 60 orang (60%). Banyaknya responden yang masih memiliki pengetahuan cukup tentang penanganan *dismenore* diperlukan memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi khususnya dalam mengatasi *dismenore*.

Hasil penelitian oleh Endang Susilowati (2021) ini sejalan dengan hasil yang didapatkan oleh peneliti. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mayoritas para responden berpengetahuan cukup mengenai penanganan *dismenore*. Meskipun didapat mayoritas pengetahuan remaja putri adalah cukup, yang diperoleh dari media elektronik, namun remaja putri ini harus

mendapatkan tambahan pengetahuan penanganan *dismenore* dari sekolah dalam bentuk program KKR pada Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilakukan di sekolah.

1. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan *Dismenore* Berdasarkan Umur

Hasil penelitian yang didapat dari 78 responden yang berumur 16 tahun berjumlah 52 orang (66,7%), berumur 15 tahun berjumlah 6 orang (7,7%) serta berumur 17 tahun sebanyak 20 orang (26,8%). Berdasarkan umur remaja putri mayoritas responden berpengetahuan cukup tentang penanganan *dismenore* didapat pada umur 16 tahun sebanyak 35 orang (44,9%). Keadaan ini menjelaskan bahwa remaja yang umurnya lebih tua berpengetahuan lebih baik terhadap penanganan *dismenore*.

Sala satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang penanganan *dismenore* adalah umur. Seiring dengan bertambahnya umur pola pikir dan daya tangkap seseorang juga akan berkembang, ini akan menyebabkan pengetahuan tentang penanganan *dismenore* yang diperoleh seseorang juga akan semakin bertambah banyak.

Sesuai dengan teori, remaja pada umur ini dikategorikan pada remaja masa pertengahan dimana pada umur 15-18 tahun remaja akan mulai mengalami kematangan dalam berperilaku, belajar mengendalikan intuisinya serta mengambil keputusan dalam hidupnya (Notoadmojo, 2018).

Menurut pendapat peneliti remaja putri yang berpengetahuan cukup dan baik mengenai pengetahuan penanganan *dismenore* didapat umur 16-17 tahun dikarenakan pada umur 16-17 tahun rasa ingin tahu remaja cenderung semakin meningkat. Akibatnya para remaja putri ini kemudian mulai mencari informasi dan pengetahuan yang lebih banyak mengenai penanganan

dismenore. Remaja pada masa pertengahan juga mengalami perkembangan mental, pengetahuan serta pengalaman yang lebih baik dalam menangani *dismenore* dibanding umur sebelumnya.

Sesuai dengan pendapat Budiman (2013) dalam Chori dkk (2022) mengatakan bahwa umur juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Tingkat pengetahuan dan cara mendapat informasi seseorang akan berubah seiring dengan bertambahnya umur. Dengan umur yang matang hal ini akan berpengaruh juga terhadap pola pikir dan daya tangkap.

Penelitian dilakukan oleh Erlina dan Husna (2019) ditemukan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang dan karakteristik umur responden mayoritas berumur 16 tahun. Banyaknya responden yang berpengetahuan kurang tentang penanganan *dismenore* merupakan akibat dari kurang terpaparnya para responden terhadap informasi mengenai penanganan *dismenore*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlina dan Husna (2019) tersebut tidak sejalan dengan hasil yang didapat oleh peneliti. Hasil penelitian yang didapat peneliti bahwa mayoritas responden yang pengetahuannya cukup tentang *dismenore* ditemukan pada umur 16 tahun. Remaja mendapatkan informasi tentang penanganan *dismenore* yang didapat dari media elektronik. Sehingga perlu adanya pemberian tambahan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi oleh pihak sekolah. Karena mengingat remaja pada umur 16 tahun akan mulai mengalami peningkatan kematangan untuk belajar mengendalikan impulsivitas serta mengambil keputusan dalam penerimaan segala hal yang membuat peningkatan pemahaman tentang penanganan *dismenore*.

2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan *Dismenore* Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan penelitian oleh peneliti para remaja putri mendapat sumber informasi dari media elektronik sebanyak 60 orang (76,9%), dari media cetak sebanyak 8 orang (10,3%) dan dari orang (guru/orang tua) sebanyak 10 orang (12,8%). Sebagian besar remaja putri yang berpengetahuan cukup ini mengatakan bahwa sumber informasi mereka untuk mengetahui penanganan *dismenore* bersumber dari media elektronik sebanyak 34 orang (43,6%) sehingga diketahui bahwa media elektronik seperti HP, TV dan Internet memiliki peran yang besar dalam meningkatkan wawasan responden tentang penanganan *dismenore*.

Sumber informasi juga dapat memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Sumber informasi ialah cara untuk mendapatkan pengetahuan. Semakin banyaknya informasi yang diperoleh, akan semakin banyak juga pengetahuan yang didapat (Effendi, 2016).

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti remaja putri yang berpengetahuan cukup mengenai penanganan *dismenore* mayoritas mendapat sumber informasi dari media elektronik seperti internet, sosial media, TV, Radio dan HP. Menurut asumsi peneliti hal ini dapat disebabkan para remaja sekarang lebih senang mencari informasi melalui media elektronik dibanding dengan membaca koran, buku atau media cetak lainnya. Selain karena remaja yang malas membaca majalah, koran, buku atau media cetak lainnya zaman sekarang mayoritas remaja sudah memiliki *gadget* dan menggunakan internet dan sosial media sehingga memudahkan mereka untuk mencari informasi mengenai penanganan *dismenore*.

Sejalan dengan teori mengatakan bahwa pengetahuan seseorang juga akan dipengaruhi oleh adanya berbagai

kemajuan teknologi. Pembentukan opini dan kepercayaan seseorang dipengaruhi oleh sarana-sarana komunikasi misalnya internet, televisi, majalah, radio, dan lain-lain. Apabila seseorang sering terpapar informasi dari luar maka ia akan lebih kaya akan pengetahuan dibanding orang yang jarang bahkan tidak pernah terpapar dengan informasi (Notoadmojo, 2018). Menurut asumsi peneliti para remaja putri dapat menggunakan sumber-sumber informasi media massa yang tersedia, misalnya media cetak, media orang/person ataupun media elektronik untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai penanganan *dismenore*. Informasi berperan penting terhadap pengetahuan seseorang. Akan tetapi tidak semua informasi yang kita dapat baik yang bersumber dari media elektronik seperti internet merupakan informasi yang benar. Jika para remaja putri tidak dapat menyaring ataupun membedakan informasi yang mereka dapat akan menyebabkan pengetahuan yang diperolehnya tentang penanganan *dismenore* juga menjadi tidak tepat. Sehingga remaja putri perlu menyaring/membedakan informasi penanganan *dismenore* yang diperoleh dari media elektronik khususnya internet.

Penelitian dilakukan oleh Trisna dan Desi (2021) mendapat hasil bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup mengenai penanganan *dismenore* dan mayoritas responden mendapat sumber informasi mengenai penanganan *dismenore* melalui media elektronik sebanyak 15 orang (45,45%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisna dan Desi (2021) ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

3. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan *Dismenore* Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah remaja putri yang orang tuanya berpendidikan SD sebanyak 0 orang (0,0%), SMP 28 orang (35,9%), SMA 43 orang (55,1%), Perguruan Tinggi 7 orang (9,0%). Berdasarkan pendidikan orang tua hasilnya adalah sebagian besar remaja putri yang memiliki pengetahuan cukup orang tua mereka berpendidikan SMA sebanyak 30 orang (38,5%) sehingga dapat disimpulkan ternyata orang tua yang tingkat pendidikannya lebih tinggi pengetahuannya dan kemampuannya dalam menyampaikan informasi mengenai *dismenore* kepada anaknya juga lebih baik.

Dari hasil yang didapatkan oleh peneliti ini menunjukkan pendidikan orang tua juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang mengenai penanganan *dismenore*. Menurut asumsi peneliti orang tua pendidikan yang lebih tinggi respon yang diberikan terhadap informasi yang datang dari sekitarnya juga akan lebih baik maka mereka akan memikirkan sejauh mana keuntungan yang mungkin diperolehnya dari gagasan itu. Sehingga responden yang memiliki orang tua yang pendidikannya SMA ini memiliki pengetahuan yang lebih banyak dan lebih mampu dalam penyampaian informasi tentang penanganan *dismenore* kepada anaknya. Hal ini menyebabkan responden memiliki pengetahuan lebih baik tentang penanganan *dismenore* dan mampu mengubah sikap mereka dalam menangani *dismenore*. Menurut penelitian semakin tinggi pendidikan orang tua maka dia akan lebih mampu mendidik anaknya, baik itu melalui nasihat-nasihat ataupun pengajaran yang positif kepada anaknya. Meskipun demikian pengetahuan juga tidak selalu diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi

dapat juga diperoleh melalui pendidikan nonformal, seperti misalnya melalui penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan, seminar dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dkk (2019), didapat hasil bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik tentang penanganan *dismenore* orangtuanya memiliki pendidikan terakhirnya ialah Perguruan Tinggi sebanyak 27 orang (52,9%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari dkk (2019) tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mayoritas remaja putri memiliki pengetahuan cukup orang tuanya pendidikannya SMA sebanyak 30 orang (38,5%). Orang tua mempunyai pengalaman yang lebih banyak pengetahuan penanganan *dismenore* yang didapat dari penyuluhan tenaga kesehatan, dari perkumpulan dan organisasi orang tua. Karena melalui pengalaman kita juga dapat memperoleh kebenaran atas sebuah pengetahuan. Melalui pengalaman pribadi maupun pengalaman dari orang lain kita dapat juga memperoleh pengetahuan (Notoadmojo, 2018).

4. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan *Dismenore* Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa mayoritas responden memiliki orang tua dengan pekerjaan petani yaitu sebesar 67 orang (85,9%), Wiraswasta 8 orang (10,3%) dan PNS sebanyak 3 orang (3,8%). Berdasarkan pekerjaan orang tua hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti remaja putri yang pengetahuan cukup mayoritas orang tuanya berprofesi sebagai petani yaitu sekitar 40 orang (51,3%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagian besar orang tua remaja putri yang berpendidikan SMA bekerja sebagai Petani sebanyak 40 orang (51,3%).

Selain pendidikan orang tua faktor lain yang juga memiliki pengaruh pada pengetahuan seseorang tentang penanganan *dismenore* ialah pekerjaan orang tua. Pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap gaya hidup maupun kebiasaannya. Pekerjaan orang tua mempunyai peranan yang sangat penting pemikiran seseorang tentang penanganan *dismenore*. Pekerjaan memiliki pengaruh terhadap pengalaman maupun pengetahuan seseorang (Notoadmojo, 2018).

Hasil yang ditemukan bahwa siswi yang orangtuanya bekerja sebagai petani bisa tetap meluangkan waktunya kepada anak dan keluarganya disebabkan melalui orang tua dan keluarganya lingkungan pertama anak dalam mendapatkan pengetahuan dan pendidikan. Orang tua yang kesibukannya sebagai petani tetap dapat meluangkan waktu untuk keluarganya. Sehingga remaja putri orang tuanya bekerja sebagai petani berpengetahuan cukup tentang penanganan *dismenore* dan mampu mengubah perilaku mereka dalam menangani *dismenore*.

Hal ini sesuai dengan pendapat Riamin (2016) dalam Sembiring (2022) keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anaknya sangatlah penting. Melalui keluarga anak akan dipersiapkan di dalam keluarganya anak dipersiapkan mengenai pengetahuan maupun pengetahuan tentang perkembangan fisiknya sehingga mereka akan mampu beradaptasi pada fase perubahannya baik itu menuju dewasa, bahasa budaya ataupun adat istiadatnya.

Sesuai dengan teori menurut Notoadmojo (2018) tingkat pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh hubungan sosial. Dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial yang harus saling berinteraksi antara satu dengan lainnya. Sehingga kemampuan untuk menerima pesan menurut model komunikasi media dan pengetahuan seseorang tentang penanganan *dismenore* juga dipengaruhi oleh hubungan sosial orang tersebut.

Hasil penelitian Nurjanah dkk (2022), menemukan bahwa pengetahuan mengenai penanganan *dismenore* juga dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua. Dari hasil penelitiannya tersebut mendapat hasil mayoritas tua siswa bekerja sebagai petani sebanyak 23 responden (77%). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan pekerjaan seseorang dapat memengaruhi pengetahuan, pengalaman serta kemampuannya. Misalnya, saat seseorang pekerjaannya memerlukan lebih banyak aktivitas mental dibanding fisik, fungsi otak serta kapasitas untuk menyimpan dan mengingat informasi akan meningkat (Pangesti, dalam Nurjanah dkk, 2022). Meski orang tua siswa berprofesi sebagai petani, namun mereka tetap dapat memanfaatkan waktunya untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat dan higienis pada anak melalui pengajaran.

KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil penelitian diatas memiliki kesimpulan :

1. Mayoritas remaja putri berpengetahuan cukup mengenai penanganan *dismenore* sebanyak 46 orang (59,0%)
2. Berdasarkan umur mayoritas remaja putri berumur 16 tahun berjumlah 35 orang (44,9%)
3. Mayoritas remaja putri mendapat informasi mengenai penanganan *dismenore* dari media elektronik sebanyak 34 orang (43,6%)
4. Mayoritas remaja putri memiliki orang tua yang pendidikannya SMA sebanyak 30 orang (38,5%)
5. Mayoritas orang tua remaja putri bekerja sebagai petani sebanyak 40 orang (51,3%)

SARAN

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pihak sekolah SMA N 1 Pollung memberikan informasi tentang penanganan *dismenore* secara farmakologi maupun non-farmakologi melalui

poster dinding (mading), buku atau majalah kesehatan, leaflet dan lain-lain untuk menambah pengetahuan siswi tentang penanganan *dismenore*.

2. Bagi Siswi SMA N 1 Pollung

Diharapkan kepada para siswi SMA N 1 Pollung agar dapat memperluas pengetahuannya tentang penanganan *dismenore* baik melalui media elektronik, cetak, maupun orang-orang disekitarnya khususnya tentang apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri haid, terapi-terapi yang bermanfaat dalam mengatasi nyeri haid, obat-obatan yang dapat mengatasi dan mengobati nyeri haid baik secara farmakologi maupun non-farmakologi.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan Di Sekolah (Unit Kesehatan Sekolah)

Diharapkan kepada pelayanan kesehatan disekolah untuk melakukan penyuluhan kesehatan dan memberi informasi tentang *dismenore* khususnya cara penanganan *dismenore* kepada siswi di SMA N 1 Pollung. Diharapkan juga menambah wawasan siswi tentang masalah kesehatan reproduksi wanita melalui program KKR.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat menjadikan kepustakaan untuk menambah sumber referensi yang sudah ada tentang penanganan *dismenore*.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai panduan untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian terkait *dismenore* dan penanganannya menggunakan variabel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Ariadne, B., Astuti, H. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri *Description of Daughter Youth Knowledge Levels Toward Haid Pain Handling* Program Studi Diploma III. Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta. 21-26.

Effendi, M. 2016. Integerasi Pembelajaran Active Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar. *Nadwa*, 7(2), 283-309

Hayati, E., Husna S., 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Upaya Penanganan Dismenoreia Di SMA Negeri 1 Namorambe Kab. Deli Serdang Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*. Vol. 2 No. 1. <<http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R>> [Accessed at May 2023].

Juwitasari, N.P., I Nyoman, Ika 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penanganan Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri di SMP Saraswati 1 Denpasar Tahun 2020. *Repository Stikes Wiramedika*, 3. <<http://repository.stikeswiramedika.ac.id/id/eprint/81>> [Accessed at November 2022].

Laila, 2019. Buku Pintar Menstruasi. Cetakan Kedua. *Yogyakarta : Buku Biru*.

Mouliza, N., 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di MTS Negeri 3 Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (2), 546 – 547. <<http://dx.doi.org/10.33087/jiubi>> [Accessed at November 2022].

Mursudarinah, Riski, A., Nur Hikmah, 2022. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Pada Siswi Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Batik 1 Surakarta. *Jurnal Keperawatan Duta Medika* Vol. 2 No.1

Nelly, S., 2019. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Di Yayasan Pendidikan SMA Swasta Pencawan Medan Tahun 2019. <<http://ecampus.poltekkesmedan.ac.id/xmlui/handle/123456789/2105>> [Accessed at October 2022].

Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta : Rineka Cipta*.

Nurjanah, T., dkk, 2022. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Penanganan *Dismenoreia* Di MTS Nurul Huda Kembang Boyolali. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol. 10 No. 1

Proverawati, A., Siti, M., 2019. Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna. Cetakan Kedua. *Yogyakarta : Nuha Medika*.

Ratnasari E., dkk, 2019. Gambaran Faktor-Faktor Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid (Dismenore) Di SMA Negeri 6 Cirebon Tahun 2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Cirebon*.

Ratnawati, A., 2021. Asuhan Keperawatan Maternitas. Cetakan Pertama. *Yogyakarta : Pustaka Baru Press*.

Rosmalinda, D., Siti, M., 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorhea Pada Siswi Kelas X Di SMK YPIB Cirebon Tahun 2020. *Jurnal Placenta*, Vol 8, No. 2. <<https://ojs.akbidgrahacirebon.ac.id/index.php/>> [Accessed at November 2022]

Sembiring R.D., 2022. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Pada Siswi Kelas X Di SMAS Istiqlal Delitua 2022. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*.

Setyowati, W., 2018. Studi Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa – Siswi SMAN 1 Porong. *Hospital Majapahit*, Vol 10, 52-57. <<https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/>> [Accessed at November 2022].

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2017 : Kesehatan Reproduksi Remaja, 2017.

Susilowati, E., 2021. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Siswi Kelas IX Tentang Dysminorrhoe Di MTS Al Hikmah 1 Benda Kabupaten Brebes. <<https://jurnal.healthsains.co.id/index.php/jhs/>> [Accessed at November 2022].

Wariyah, Sugiri H, Makhrus I, 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dismenore Pada Siswi SMP Negeri 3 Karawang Barat Kabupaten Karawang Tahun 2018, 39 – 48

Jurnal Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang
Penanganan Dismenore di SMA N 1 Pollung Kecamatan
Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	6%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
6	Geni Ranjani. "Perbandingan Efektivitas Terapi Akupresur dan Aromaterapi Lemon Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri", HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN, 2023 Publication	<1%
7	Julasmi Eduwan. "GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI", Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK), 2022	<1%

Publication

8	ojs.stikesindramayu.ac.id Internet Source	<1 %
9	id.123dok.com Internet Source	<1 %
10	media.neliti.com Internet Source	<1 %
11	www.sb30health.com Internet Source	<1 %
12	www.neliti.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
14	ji.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
15	e-journal.usd.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal.stikesmuhrb.ac.id Internet Source	<1 %
17	Ria Febrina. "Gambaran Derajat Dismenore dan Upaya Mengatasinya di Pondok Pesantren Darussalam Al-Hafidz Kota Jambi", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2021 Publication	<1 %

garuda.ristekdikti.go.id

18	Internet Source	<1 %
19	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
20	lldikti7.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
21	www.hariansib.com Internet Source	<1 %
22	docplayer.info Internet Source	<1 %
23	ejournal.annurpurwodadi.ac.id Internet Source	<1 %
24	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
25	es.scribd.com Internet Source	<1 %
26	pasca.um.ac.id Internet Source	<1 %
27	pustaka.poltekkes-pdg.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.uncp.ac.id Internet Source	<1 %
29	Caturia Sasti Sulistyana, Susanti Susanti. "Latihan Range of Motion untuk Perubahan	<1 %

Kualitas dan Kuantitas Nyeri Penderita
Osteoarthritis", Jurnal Ners dan Kebidanan
(Journal of Ners and Midwifery), 2019
Publication

30	akperinsada.ac.id Internet Source	<1 %
31	biayakuliah.net Internet Source	<1 %
32	conference.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
33	ejournal.uhb.ac.id Internet Source	<1 %
34	ejurnal.stikes-bth.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
36	uia.e-journal.id Internet Source	<1 %
37	Nadia Fauzia, Asmaran Asmaran, Shanty Komalasari. "Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan", Jurnal Al-Husna, 2021 Publication	<1 %
38	ppnijateng.org Internet Source	<1 %

39 Indah Juliana, Sefti Rompas, Franly Onibala. "HUBUNGAN DISMENORE DENGAN GANGGUAN SIKLUS HAID PADA REMAJA DI SMA N 1 MANADO", JURNAL KEPERAWATAN, 2019

Publication

<1%

40 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source

<1%

41 jurnalbidankestrad.com
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On